

***Fundamental Analysis to Assess the Fairness of Share Prices in Energy Sector
Companies Listed on the IDX***

By Nathasya Indriwan

ABSTRACT

This research is a quantitative research that has the aim of knowing the fair value of a stock using fundamental analysis, which focuses on the Free Cash Flow to Equity (FCFE), Free Cash Flow to Firm (FCFF), Dividend Discount Model (DDM), and Price methods. Earning Ratio (PER). The research was conducted comparing market value with intrinsic value, resulting in undervalued, overvalued, or fair-valued shares. The sample in this study is the energy sector company listed on the IDX, where the company has published financial reports and has distributed dividends in the 2021 period. By using purposive sampling technique, 22 companies are produced that can be used as samples. This study uses the Root Mean Square Error (RMSE) test to find out which method is more accurate for valuing stocks. The RMSE test results show that the DDM method is a more accurate method than the FCFE, FCFF, and PER methods, because DDM has the smallest RMSE test value compared to the FCFE, FCFF, and PER methods.

Keywords : Free Cash Flow to Equity (FCFE), Free Cash Flow to Firm (FCFF), Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER), and Root Mean Square Error (RMSE) Test.

Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI

Oleh Nathasya Indriwan

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui nilai wajar suatu saham dengan menggunakan analisis fundamental, yang berfokus pada metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), *Dividend Discount Model* (DDM), dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian dilakukan yang membandingkan nilai pasar dengan nilai intrinsik, sehingga menghasilkan saham dalam kondisi *undervalued*, *overvalued*, ataupun *fairvalued*. Sampel pada penelitian ini ialah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dimana perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan dan telah membagikan dividen pada periode 2021. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, dihasilkan 22 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan uji *Root Mean Square Error* (RMSE) untuk mengetahui metode mana yang lebih akurat untuk menilai saham. Hasil uji RMSE menunjukkan bahwa metode DDM merupakan metode yang lebih akurat dibandingkan dengan metode FCFE, FCFF, dan PER, dikarenakan DDM memiliki nilai uji RMSE yang paling kecil dibandingkan metode FCFE, FCFF, dan PER.

Kata Kunci : *Free Cash Flow to Equity* (FCFE), *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan Uji *Root Mean Square Error* (RMSE).